

MASYARAKAT BIJAK DALAM MEMANFAATKAN SOSIAL MEDIA DI ERA SOCIETY 5.0

William Ramdhan^{1*}, Nofriadi², Dahriansyah³

¹Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

²Sistem Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

³Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

*email: *william.ramdhan052@gmail.com*

Abstract: In the digital age of internet use become part of everyday life. Various activities as working, studying, communicate, buying, have used technology as a tool. It also makes the rules of life such as ethical norms and regulations that apply in the real world also need to be applied to the digital world. Ministry of Communication and Informatics revealing internet users in Indonesia today 63 million people. From that number 95% of them use the internet to access social networks. This is deemed very necessary in providing knowledge and information on the benefits, threats and rules of using technology especially social media. The widest use of social media both for self-expression and for meeting user needs Of course it has an impact on other users. In addition, teenagers who are currently looking for their identity need to be directed in getting information and make positive and wise use of social media. Courts are held in the form of seminars. where this activity provides an overview of social media, negative impacts and benefits the threat that exists on social media, the right way to use social media. and the last one is talking about UU ITE. All of these series aim to make people wise in using social media

Keywords: Technology; Social media; Society 5.0; Wise

Abstrak: Di era digital pemanfaatan internet menjadi bagian keseharian masyarakat. Berbagai aktifitas seperti bekerja belajar, berkomunikasi berbelanja dan sebagainya telah menggunakan teknologi sebagai alat bantu. Hal tersebut juga membuat aturan kehidupan seperti norma etika dan regulasi yang berlaku di dunia nyata juga perlu diaplikasikan pada dunia digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Hal ini dirasa sangat perlu dalam memberikan knowledge dan informasi terhadap manfaat, ancaman dan aturan dalam memanfaatkan teknologi khususnya media sosial. Pemanfaatan media sosial yang seluas-luasnya baik berkepresikan diri maupun untuk hal pemenuhan kebutuhan pengguna tentunya memberikan dampak kepada pengguna lainnya. Selain itu remaja yang saat ini mencari jati diri perlu diarahkan dalam mendapatkan informasi serta memanfaatkan media sosial secara positif dan bijak. Pengaduan dilaksanakan dalam bentuk seminar, dimana kegiatan ini memberikan gambaran mengenai media sosial, dampak negatif dan manfaatnya, ancaman yang ada di media sosial, cara tepat dalam menggunakan media sosial serta yang terakhir berbicara mengenai UU ITE. Kesemua rangkaian tersebut bertujuan untuk berupaya menjadikan masyarakat yang bijak dalam memanfaatkan media sosial.

Kata kunci: Teknolgi; Media sosial; Society 5.0; Bijak

PENDAHULUAN

Saat ini hadirnya generasi milenial adalah sunnatullah, munculnya generasi ini sebagai akibat kemajuan sains dan teknologi. Generasi milenial adalah generasi yang lahir tahun 2000-an dengan karakter pribadi yang kreatif, memiliki ide dan gagasan yang cemerlang, terbiasa berpikir *out of the box*, percaya diri, pandai bersosialisasi serta berani menyampaikan pendapat di depan publik melalui media sosial.

Generasi milenial cenderung selalu ingin mencari tahu mengenai perkembangan zaman. Mereka mencari, belajar dan bekerja di dalam lingkungan inovasi yang sangat mengandalkan teknologi untuk melakukan perubahan di dalam berbagai aspek kehidupannya. Generasi milenial lebih percaya *User Generated Content* (UGC) daripada informasi searah, wajib punya media sosial sebagai tempat bersosialisasi, kurang suka membaca secara konvensional, mengikuti perkembangan teknologi, cenderung tidak loyal tetapi bekerja efektif (Wet al., 2020).

Generasi milenial sangat bergantung pada media sosial namun mereka belum memiliki filter yang kuat untuk dapat menyaring informasi yang diterima. Nampak terlihat kecenderungan pengguna internet yang sering tidak peduli dengan nilai-nilai moral dan etika dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi di media sosial. Padahal etika sangat berperan guna menghindari terjadinya konflik dalam bersosialisasi. Oleh karena itu generasi milenial perlu mempersiapkan diri dengan memperbaiki karakternya (Hidayatullah et al., 2018).

Generasi milenial mempunyai tantangan dalam menghadapi *Society 5.0* maka perlu diarahkan pada peran

generasi milenial untuk kemajuan bangsa di masa mendatang. *Society 5.0* dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human centered*) yang berbasis teknologi (*technology based*). Perkembangan teknologi yang begitu pesat, termasuk adanya peran-peran manusia yang tergantikan oleh kehadiran robot cerdas. Untuk itu maka diperlukannya pemahaman *society 5.0* yang berbasis spiritualitas dan kebudayaan sebagai bekal bagi proses pengembangan generasi milenial yang siap akan problematika dan tantangan (Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kemenristek & Jl Raya Puspiptek Kota Tangerang Selatan Banten, 2020).

Perkembangan pesat di bidang teknologi berdampak besar bagi kehidupan manusia. Hingga saat ini era industri 4.0 merupakan tren automasi dan pertukaran data yang mencakup sistem siber fisik, internet untuk segala (IoT), komputasi awan, dan sebagainya. Perkembangan berlanjut pada masa yang dikenal sebagai era *Society 5.0*, saat aktivitas manusia akan berfokus pada kegiatan manusia yang berbasis pada teknologi (Lestari, 2018).

Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan bagi sebagian besar penduduk dunia. Dari urusan mencari informasi, bekerja, belanja maupun bersosial media untuk menyapa teman, kerabat maupun keluarga. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet Indonesia mencapai 171,7 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 264 juta jiwa. Pengguna internet tersebut meningkat 10,2% atau 27,9 juta orang yang dibandingkan dengan pengguna internet tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena ada

pembangunan infrastruktur diberbagai daerah seperti ketersediaan *fiber optic* dan infrastruktur pendukung lainnya. Selain itu berdasarkan studi yang didanai oleh UNICEF dan dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menemukan bahwa 98 persen dari anak-anak dan remaja tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet (Wahyudiyono, 2019).

Selain itu, indikasi dominasi usia muda terlihat dari aktivitas menonton film secara daring, memutar musik online, dan menonton olahraga online menjadi pilihan utama pengguna internet sebagai sumber hiburannya. Pemanfaatan internet selain memberikan manfaat juga memberikan dampak negatif jika tidak bijak dalam penggunaannya khususnya bagi remaja yang masih dalam proses pencarian jati diri. (Rusno, 2010)(Ratnaya, 2011)

Berdasarkan hal tersebut dirasa perlu Kepala Desa Sei. Kamah untuk dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat khususnya remaja dalam memanfaatkan teknologi khususnya sosial media. Dalam menyampaikan informasi tersebut perlunya pendekatan yang baik dengan memberikan informasi yang benar dalam pemanfaatan internet bagi remaja. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang pengabdian yang dilakukan oleh Dosen STMIK Royal yang mana merupakan satu-satunya kampus berbasis IT. Memberikan seminar kepada remaja yang ada di Desa Sei Kamah II dalam pemanfaatan Teknologi yang baik.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi peng-

umpulan data dengan wawancara dan diskusi dan diteruskan dengan seminar dalam membentuk masyarakat yang bijak dalam bermedia sosial dalam era society 5.0.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana, pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai “Masyarakat Yang Bijak Dalam Memanfaatkan Sosial Media Di Era Society 5.0” yang dilaksanakan di Balai Penyuluh Desa Sei Kamah II Kecamatan Sei Dadap, dimana kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Bahkan selama kegiatan berlangsung semua peserta mengikuti dengan penuh antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya para peserta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan.

Bahkan ketika waktu kegiatan sudah habis sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan masih banyak peserta yang enggan untuk pulang ke rumah masing-masing. Hal ini dikarenakan banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik STMIK Royal Kisaran melalui LPPM. Kepala Desa, dan masyarakat yang terlibat sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama empat (4) hari yakni pada tanggal 17-18 Nopember 2021, yang di mulai dari pukul 09.00 s/d 15.00 WIB.

Hasil kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan informasi dalam memanfaatkan sosial media dengan bijak kepada masyarakat di desa Sei Kamah khususnya yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkhususnya remaja.

Hal ini berdasarkan hasil banyak peserta yang antusias dalam berdiskusi pada sesi seminar serta wawancara dengan pihak desa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan dan simulasi ini sebagai berikut:

1. Masyarakat memahami dampak dari perkembangan teknologi khususnya media social, jika tidak bijak dalam menggunakan media social tersebut.
2. Masyarakat mengerti akan dampak media sosial tidak hanya kepada diri sendiri akan tetapi seluruh orang yang memanfaatkan media sosial tersebut. Hal ini disebut dengan etika bermedia sosial. Selain itu dalam menyebarkan informasi harus merupakan informasi yang benar dan memiliki sumber yang jelas.
3. Kepala Desa Sei Kamah II siap mendukung program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu kepala desa juga mendukung program Literasi Digital yang digalakkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Di bawah ini merupakan foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Persiapan pemasangan spanduk



Gambar 2. Persiapan pemasangan spanduk



Gambar 3. Persiapan pemasangan spanduk



Gambar 4. Membimbing Peserta pengabdian



Gambar 5. Membimbing Peserta pengabdian



Gambar 6. Membimbing Peserta pengabdian



Gambar 7. Foto bersama Kepala Desa

SIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat kepada masyarakat yang berada di lingkungan desai Sei Kamah yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya remaja dalam memanfaatkan media sosial seluas-luasnya dan tetap memperhatikan etika dalam bermedia sosial karena kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang bertanggung jawab dan diatur oleh UU ITE.

Selain itu kegiatan ini merupakan dukungan yang dilakukan oleh STMIK Royal maupun Masyarakat Desa Sei Kamah terhadap program program Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan dan program Literasi Digital yang digalakkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi -Kemenristek, P., & Jl Raya Puspiptek -Kota Tangerang Selatan -Banten, B. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0 Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective Shiddiq Sugiono. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 175–191. <http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.175-191>
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.23887/jptk.v8i1.2890>
- Rusno. (2010). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi

- Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Universitas Kanjuruhan Malang.
*Jurnal Ekonomi Modernisasi
Fakultas*, 6(Juni), 161–172.
- W, R. W. A., Poluakan, M. V.,
Dikayuana, D., Wibowo, H., &
Raharjo, S. T. (2020). Potret
Generasi Milenial Pada Era
Revolusi Industri 4.0. *Focus :
Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187.
<https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>
- Wahyudiyono, W. (2019). Implikasi
Penggunaan Internet terhadap
Partisipasi Sosial di Jawa Timur.
*Jurnal Komunika : Jurnal
Komunikasi, Media Dan
Informatika*, 8(2), 63.
<https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>